

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab adalah Bahasa Internasional yang Seiring Berjalannya Waktu Mulai Dipelajari oleh Pelajar. Bahasa Arab Telah Resmi Dinyatakan Sebagai Bahasa yang Digunakan Dalam Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) sejak tahun 1973 dan organisasi yang bernaung dibawahnya seperti WHO, UNISCO, dan lainnya. (syafa'at,2005:113-114).

Berhubungan Dengan Hal Tersebut, Dalam *Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Yang Membahas Tentang Standar Kompetensi Dan Lulusan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Disekolah*. Jadi Kebijakan Pendidikan Nasional Telah Menganjurkan Sekolah Mengajarkan Mata Pelajaran Bahasa Arab.

Siswa harus memiliki kemampuan bahasa arab di era globalisasi saat ini seperti berkomunikasi interaktif yaitu siswa dituntut memiliki keterampilan berkomunikasi dalam bahasa arab sesuai dengan tema yang ada dikehidupan sehari-hari. Dalam proses pembelajaran terkadang menemukan kesulitan dalam memeriksa keabsahan tulisan atau jawaban siswa sesegera mungkin merata di dalam kelas, karena pembelajaran dibatasi oleh waktu. Sedangkan guru dituntut untuk dapat mengelola pembelajaran dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu guru dituntut untuk berinovasi dalam pembelajaran bahasa asing. Untuk

mencapai tujuan tersebut, agar menaikkan semangat dan kemampuan siswa dalam pembelajaran bahasa arab perlu digunakan suatu media, salah satunya adalah media gambar.

Dalam proses pembelajaran bahasa arab ada empat yang terkait didalam keterampilan berbahasa yaitu menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), dan yang terakhir adalah menulis (*kitabah*). Setiap orang penting mempelajari keterampilan berbahasa dalam berinteraksi dengan lain yang berbeda bahasa. Keterampilan bahasa salah satu hal yang sangat penting dikuasai di zaman sekarang agar mempermudah berinteraksi dengan orang lain.

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang perlu dipelajari karna berguna untuk berkomunikasi secara tidak langsung atau berkomunikasi dengan tidak tatap muka langsung dengan orang lain (Tarigan,2008:3).

Keterampilan menulis mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan bersosialisasi. Seseorang dapat mengungkapkan atau menyampaikan gagasan pikiran melalui tulisan dengan tujuan dapat dipahami orang lain dengan mengetahui arti dan tujuan dari tulisan tersebut. Oleh karena itu, perlu pembelajaran tentang pengetahuan menulis berbahasa untuk mempermudah seseorang dalam menulis. Pembelajaran menulis telah di pelajari sejak masuk sekolah dasar atau sebelum masuk sekolah dasar telah dikenalkan aktivitas menulis.

Dari empat keterampilan berbahasa, menulis merupakan salah satu yang lebih sulit dipahami atau dikuasai. Karena keterampilan menulis harus mempunyai kemampuan berbagai unsur sehingga tulisan dapat tersusun secara padu dan

menghasilkan isi tulisan yang mudah dipahami banyak orang (Iskandar Wassid,2011:248).

Dalam proses pembelajaran digunakan media untuk meningkatkan minat dan semangat baru bagi siswa. Media dapat memotivasi dan merangsang kegiatan belajar serta berpengaruh terhadap daya tangkap siswa. Oleh karena itu penggunaan media dalam proses pembelajaran membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran dan dengan menggunakan media saat pembelajaran akan membantu menyampaikan isi dan pesan dalam pelajaran (Arsyad,2007:15-16).

Dengan menggunakan media gambar siswa menjadi lebih fokus dan tidak bosan dalam proses penyampaian dan siswa menjadi lebih semangat saat memperhatikan pelajaran (Alfan,2007:7).

Penyebab ketidakberhasilan siswa dalam pembelajaran bahasa arab merupakan faktor dari dalam diri siswa itu sendiri yang telah menganggap mata pelajaran bahasa arab sangat sulit untuk dipelajari dan dipahami, sehingga saat berkomunikasi menggunakan bahasa arab siswa merasa tidak percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki. Kurangnya sarana dan media saat pembelajaran bahasa arab menyebabkan tidak efektifnya siswa menerima pelajaran dan guru kurang berkompetensi dalam bahasa arab (Ulin Nuha,2012:60).

Saat proses pembelajaran guru harus memahami dan menguasai media dan pelajaran agar terciptanya pembelajaran yang efektif. Salah satunya dalam memilih media menjadi alat saat pembelajaran. Guru harus mampu memilih media yang tepat digunakan untuk membantu permasalahan dalam proses belajar mengajar sehingga

pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien serta membuat proses pembelajaran menjadi lebih hidup dan semangat untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Hal ini dikarenakan terkendala waktu pembelajaran yang sangat terbatas, sehingga pembelajaran waktu sering habis sedangkan verifikasi tulisan masing-masing siswa belum benar-benar selesai. Oleh karena itu, hanya beberapa tulisan siswa yang dapat dinilai dengan cermat, dan diberi umpan balik, sehingga siswa yang tulisannya belum diverifikasi cenderung diabaikan. Situasi ini menyebabkan ketidakseimbangan interaksi antara guru dan semua siswa. Idealnya, hasil belajar keterampilan menulis langsung diperiksa secara spontan dan diberi masukan agar hasil penulisan selanjutnya diminimalisir kesalahan.

Menurut Data yang telah di ambil oleh peneliti dari jumlah sampel 15 Orang siswa/siswi kelas VII MTS Ponpes An-najah Sengeti, yang memperoleh nilai tinggi berjumlah 3 orang, yang nilai sedang 5 orang dan yang nilai rendah berjumlah 7 orang. Dengan masih rendahnya kemampuan menulis bahasa arab siswa/siswi dan kurang nya semangat akan materi yang disampaikan, peneliti menggunakan cara menyampaikan materi dengan bantuan media gambar yang bertujuan supaya siswa/siswi tidak bosan dan memotivasi dalam proses pembelajaran menulis bahasa arab

Berdasarkan uraian diatas, peneliti akan melakukan penelitian mengenai Efektivitas Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Kelas VII MTS Di Ponpes An-najah Sengeti. Dengan tujuan tercapai dengan baik keterampilan menulis bahasa arab.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penulis merumuskan masalah yaitu :

- a. Apakah proses pembelajaran keterampilan menulis dengan menggunakan media gambar di kelas VII MTS Ponpes An-najah Sengeti?
- b. Apakah efektivitas media gambar dalam meningkatkan keterampilan menulis Bahasa arab di kelas VII MTS Ponpes An-najah Sengeti?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui proses pembelajaran keterampilan menulis dengan menggunakan media gambar di kelas VII MTS Ponpes An-najah Sengeti;
- b. Untuk mengetahui efektivitas media gambar dalam meningkatkan keterampilan menulis Bahasa arab di kelas VII MTS Ponpes An-najah Sengeti.

1.4 Batasan Masalah

Dalam Penelitian ini, masalah yang akan diteliti dibatasi hanya pada siswa/siswi kelas VII MTS Ponpes An-najah Sengeti dalam penggunaan media gambar dan peningkatan keterampilan menulis bahasa arab.

1.5 Manfaat Penelitian

- a. Penelitian ini agar dapat pengembangan metode pembelajaran media gambar dalam meningkatkan keterampilan menulis Bahasa arab kelas VII MTS di Ponpes An-najah Sengeti;

- b. Sebagai masukan dalam meningkatkan kualitas siswa dalam belajar mengajar terutama dalam meningkatkan keterampilan menulis Bahasa arab kelas VII MTS di Ponpes An-najah Sengeti;
- c. Penelitian ini dapat menambah informasi mengenai keterampilan menulis bahasa arab;
- d. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan ilmiah yang konsisten dan sistematis dari penelitian ini, maka perlu disusun suatu sistematika penulisan sedemikian rupa, sehingga penelitian ini dapat menunjukkan hasil dengan totalitas yang utuh. Maka secara garis besar dalam membuat proposal ini membaginya menjadi tiga, yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Pada bagian awal terdapat judul, halaman pengesahan, kata pengantar, daftar isi serta abstrak. Kemudian pada bagian inti terdapat tiga bab yaitu pendahuluan, Kajian Teoritik, dan metode penelitian.

Bab I berisi pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, pembatasan penelitia, sistematika penulisan proposal dan yang terakhir kajian pustaka.

Bab II menyajikan Kajian teori dan penelitian relevan dengan landasan teori memaparkan pengertian dari media, media gambar, manfaat gambar, kelebihan dan kelemahan gambar, aspek penilaian keterampilan menulis, terdapat kerangka berpikir serta hipotesis.

Bab III menjelaskan metode penelitian yang berisi tempat dan waktu, subjek penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data serta teknik analisis data.

1.7 Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah suatu tindakan yang diambil oleh peneliti untuk menelusuri berbagai literature hasil penelitian sebelumnya yang relevan atau memiliki keterkaitan dengan fokus permasalahan yang ditelitinya. Adapun kajian pustaka sendiri bertujuan agar tidak terjadi plagiasi terhadap karya-karya sebelumnya dan mendukung karya peneliti sesudahnya serta sebagai referensi untuk melakukan penelitian

1) Jurnal Chomsa Rosida, 2012;

Dengan judul Efektifitas Media Iklan Cetak Berbahasa Arab Dalam Keterampilan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas X MAN 1 Kota Magelang Tahun Ajaran 2011/2012. Hasil penelitiannya menunjukkan adanya peningkatan pre-test ke post-test dari nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan jumlah siswa 30 orang, pada pre-test kontrol nilai rata-rata 64,17 sedangkan post-test nilai rata-rata 73,34. Kemudian pada pre-test eksperimen nilai rata-rata 66,67 sedangkan post-test nilai rata-rata 82,67.

2) Jurnal Dewi Fitriyani, 2013;

Dengan Judul Efektifitas Media ELearning Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Arab Kelas XI Bahasa SMA Islam Sudirman Ambarawa. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan dari pre-test ke post-test. Dari data tes dapat diketahui peningkatan nilai rata-rata kelas kontrol dan kelas eksperimen

dengan jumlah 27 siswa setiap kelasnya. Pada pre-test kelas kontrol mendapat nilai rata-rata 63,89 dan post-testmendapat nilai rata-rata 72,4. Pada pre-test kelas eksperimen mendapat nilai rata-rata 66,11 dan post-testmendapat nilai rata-rata 85,55.

3) Jurnal Hikmawati, 2013;

Dengan judul Pengembangan Media Arcery (Arabic Diary) untuk Menunjang Kemampuan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Negeri Brangsong. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa 1) seluruh guru dan siswa menyampaikan keterbutuhan mereka terhadap media untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab, 2) prototipe media: (a) untuk sampul media menggunakan warna cerah, kertas yang digunakan hard coverdengan ukuran A5 (Potrait), dan gambar. Sedangkan (b) untuk isi media menggunakan kertas HVS, didalamnya ada gambar-gambar yang disesuaikan dengan tema, kosakata-kosakata baru yang sesuai dengan tema, di setiap tema juga ada penulisan hari, tanggal, dan jam, pertanyaan-pertanyaan sederhana dan didalamnya ada pula ruang kosong untuk siswa merangkai jawaban mereka menjadi sebuah paragraf sederhana. (c) media dibuat dengan menyesuaikan Standar Kompetensi (SK) maupun Kompetensi Dasar (KD). Dan 3) penilaian rata-rata yang diberikan untuk keseluruhan Arcery adalah 88,2 dan termasuk dalam kategori sangat baik.

4) Rila Fitri Apriani, 2013;

Dengan judul Keefektifan Penggunaan Media Kartu pada Pembelajaran Menulis Kalimat Sederhana Bahasa Prancis Kelas X SMA N 2 Pekalongan.

Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata yang diperoleh pada kelas kontrol 79,2 dengan nilai tertinggi 97 dan nilai terendah 56 dengan kategori baik. Sedangkan pada kelas eksperimen 89,5 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 71.

Dari hasil beberapa penelitian tersebut, penulis ingin menekankan pemerolehan bahasa melalui proses media cetak, media Elearning, media Arcery (Arabic Diary) serta media kartu terhadap keterampilan menulis bahasa arab di kelas VII MTS Ponpes An-najah Sengeti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Eksperimen.